

ABSTRAK

Lingkungan bisnis saat ini yang semakin turbulen, mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk melakukan aktivitas perencanaan dan pengendalian. Kedua aktivitas tersebut merupakan salah satu fungsi dan peran akuntansi manajemen dalam perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan kemungkinan bahwa lingkungan ini akan mempengaruhi kinerja manajerial, baik secara individu ataupun kelompok. Oleh karena itu penulis yang memiliki latarbelakang akuntansi berusaha melakukan penelitian mengenai “Analisa Dinamika Lingkungan, Perubahan Strategi dan Pengembangan SPM: Sebuah studi kasus di Redaksi Jawa Pos”. Jawa Pos yang merupakan salah satu media cetak terbesar di Indonesia memiliki lingkungan yang dinamis terutama lingkungan ekonomi dan sosial yaitu gaya hidup masyarakat saat ini. Perubahan pada lingkungan tersebut mungkin dapat mempengaruhi kinerja di bagian redaksi. Yang akhirnya memiliki dampak terhadap bentuk dan implementasi SPM (Sistem Pengendalian Manajemen).

Penelitian ini merupakan studi kasus yang ada di Jawa Pos pada tahun 2008 namun pengaruhnya sendiri memiliki dampak besar pada prestasi Jawa Pos pada tahun 2009. Pada tahun 2008 pada saat jatuhnya pasar saham yang mengakibatkan krisis global, Jawa Pos dan perusahaan pers lainnya juga mengalami perubahan lingkungan. Lingkungan ini ditandai dengan semakin menurunnya jumlah pembaca produk media cetak. Disini penulis berusaha menggali informasi sehingga mendapatkan sebab-sebab terjadinya perubahan lingkungan ini. Kemudian perubahan lingkungan ini memaksa perusahaan melakukan perubahan strategi untuk memastikan perusahaan dapat tetap bertahan dalam kondisi tersebut. Strategi ini yang kemudian memiliki pengaruh terhadap bentuk dan implementasi SPM di Jawa Pos.

Hasil penelitian ini mendapatkan pengembangan dari pengetahuan sebelumnya. Yaitu lingkungan yang dinamis tidak secara langsung mempengaruhi SPM. Pertama lingkungan akan mempengaruhi SPM jika perusahaan mengambil tindakan-tindakan atau strategi baru untuk diimplementasikan. Kedua, perubahan lingkungan ini haruslah signifikan sehingga memaksa perusahaan mengambil tindakan.